

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian deskriptif antara lain berupa distribusi frekuensi dalam bentuk persentase atau proporsi, mean, median dan sebagainya (Masturoh dan Anggita T, 2018).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan pada keluarga di Gang Telkom, Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Maret sampai bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2018). Populasi dari penelitian ini sebanyak 60 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2018). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 Kepala Keluarga (total sampel). Fokus penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan 5M Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang tinggal di wilayah Gang Telkom.
- 2) Responden yang bersedia mengisi kuesioner.
- 3) Responden merupakan kepala keluarga.
- 4) Responden yang memiliki handphone serta bisa mengisi link kuesioner google form.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria ekslusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Responden yang sedang sakit.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. (Sujarweni, 2018). Pada penelitian

ini menggunakan total sampling dengan mengambil keseluruhan populasi kepala keluarga yang ada di Gang Telkom.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk kuesioner, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani, dkk, 2020). Data sekunder dapat diperoleh melalui jurnal, lembaga, dan lain-lain (Masturoh dan Anggita T, 2018).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner ini disusun sendiri oleh peneliti. Langkah langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data sekunder, dalam hal ini jumlah kepala keluarga di Gang Telkom yang dijadikan sebagai populasi penelitian.
- b. Peneliti melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- c. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi persetujuan untuk mengikuti penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- d. Hasil pengisian kuesioner menggunakan google form yang diisi oleh responden secara daring. kemudian data tersebut direkapitulasi sendiri oleh peneliti dan diolah secara online.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sujarweni, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner yang dirancang oleh peneliti dan akan melalui uji validitas serta reliabilitas. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Dalam kuesioner bagian kedua terdiri dari 20 pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup dengan skala Guttman yang memberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Ada dua macam validitas yaitu validitas teoritis (isi dan perilaku) dan validitas empiris. Validitas empiris butir soal dihitung dengan cara *statistic* korelasi. Validitas butir soal objektif dihitung dengan rumus korelasi point biserial. Untuk butir soal objektif validitas butir soal dihitung dengan Rumus korelasi point biserial antar masing-masing skor butir soal (X_p) dengan skor total (X_t). Dipakai rumus point biserial karena data yang dikorelasikan adalah data nominal dengan data interval.

Data nominal berasal dari skor butir soal, yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Masturoh dan Anggita T, 2018). Untuk tabel taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis r hitung $>$ r tabel, jika nilai r hitungnya $<$ r tabel berarti tidak valid. Uji validitas kuesioner dilakukan bukan ditempat penelitian melainkan di tempat lain. Tempat penelitian yang digunakan untuk uji kuesioner yang memuat tentang pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga adalah Gang Listrik sebanyak 30 responden. Nilai r tabelnya adalah 0,361 dengan sig. 5% untuk 30 sampel responden.

Rumus kolerasi point biserial :

$$r_{pbi} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

Keterangan :

\bar{x}_i = Mean butir yang menjawab benar

\bar{x}_t = Mean skor total

S_t = Simpangan baku total

p = proporsi yang menjawab benar

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut (Masturoh dan Anggita T, 2018). Reliabilitas empiris menggunakan hitungan soal dengan teknik statistik, yaitu dengan cara korelasi. Angka korelasi yang diperoleh dengan cara ini disebut koefisien reliabilitas atau

angka reliabilitas (r_{11} atau r_{tt}) soal. Soal yang baik adalah soal yang mempunyai koefisien reliabilitas (α) lebih dari sama dengan 0,70. Dalam hal ini jumlah butir soal harus genap. Diperlukan data simpangan baku skor belahan gasal (SB_{gasal}), simpangan baku skor belahan genap (SB_{genap}) dan simpangan baku skor total (SB_{total}) (Sandi dan Sodik, 2015). Rumus Flanagan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{SB^2_{\text{gasal}} + SB^2_{\text{genap}}}{SB^2_{\text{total}}} \right)$$

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilakukan dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas (Zulmiyetri, dkk, 2020). Ada beberapa tahap-tahap pengolahan data (Masturoh dan Anggita T, 2018), yaitu:

a. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan.

c. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2018). Pengukuran tingkat pengetahuan 5M pencegahan Covid-19 pada penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk data numerik yang akan di deskripsikan dengan memaparkan data terendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasi.

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase tingkat pengetahuan

a = Jumlah soal yang dijawab benar

b = Jumlah banyak soal

100% = Konstanta

Hasil Penelitian akan dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Pembagian tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga (Nursalam, 2016), yaitu :

- a. Pengetahuan baik : 76-100%

- b. Pengetahuan cukup : 56-75%
- c. Pengetahuan kurang : <56%

F. Etika penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan Karya Tulis Ilmiah, yang terdiri dari:

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden Karya Tulis Ilmiah dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform Consent* tersebut telah diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *Inform Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penulisan dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penulis dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penulisan yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penulisan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan terkait pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulisan.